

## **BAB III**

### **Metodologi Penelitian**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini, penulis akan menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah. Metode penelitian kualitatif sering juga disebut sebagai metode penelitian naturalistic karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah.<sup>23</sup>

#### **3.2 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini berlokasi di Antara Kata Coffee Talk yang beralamat di Jalan Durian Raya Nomor 65 Pedalangan, Kecamatan Banyumanik, Kota Semarang Jawa Tengah.

#### **3.3 Sumber Data**

##### **3.3.1 Data Primer**

Sumber data primer merupakan sumber data yang langsung diberikan kepada pengumpul data, seperti hasil dari wawancara atau pengisian kuesioner. Dalam penelitian ini, sumber data primer yang digunakan adalah hasil wawancara yang dilakukan dengan pengelola Antara Kata Coffee Talk.

---

<sup>23</sup> Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung:Alfabeta. Hal. 13

### 3.3.2 Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang diambil untuk melengkapi sumber data primer atau data pelengkap yang melengkapi data yang sudah ada sebelumnya. Dalam penelitian ini, data sekunder yang digunakan adalah referensi dari buku, foto-foto dokumentasi, situs internet, dan jurnal-jurnal penelitian komunikasi mengenai iklim komunikasi organisasi.

### 3.4 Teknik Pengambilan Sampel

Pada penelitian ini, metode pengambilan sampel yang akan digunakan yaitu teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* itu sendiri yaitu teknik pengambilan sampel untuk sumber data menggunakan pertimbangan tertentu, pengambilan sampel sumber data dengan menetapkan ciri yang sesuai dengan sumber penelitian.<sup>24</sup>

Penggunaan *purposive sampling* memiliki tujuan untuk dapat mengetahui bagaimana dampak iklim komunikasi organisasi antara atasan dan bawahan terhadap motivasi bekerja pegawai di Antara Kata Coffee Talk. Adapun kriteria yang ditetapkan oleh peneliti, yakni :

1. Pengelola yang mengelola atau bergabung dengan Antara Kata sejak tahun 2016.
2. Pegawai yang bekerja atau bergabung di Antara Kata sejak tahun 2018.

---

24

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah utama dalam suatu penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah untuk mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standard data yang ditetapkan.<sup>25</sup>

Karena data sangat diperluan untuk menjawab permasalahan atau rumusan masalah pada suatu penelitian dan digunakan untuk *focus* penelitian dalam mencapai tujuan dan membuktikan hipotesis yang sudah dirumuskan dalam rancangan penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tiga teknik dari pengumpulan data, yaitu wawancara, obeservasi, dan dokumentasi. Berikut peneliti akan menjelaskan mengenai wawancara, observasi dan dokumentasi, yaitu :

1. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti.<sup>26</sup> Dalam penelitian ini, penulis akan mewawancarai pengelola Antara Kata, yang mana beliau ikut dalam proses berjalannya cafe tersebut dan ikut mengawasi para pegawai yang bekerja disana. Tujuan dari wawancara ini adalah

---

<sup>25</sup> Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung:Alfabeta. Hal. 308

<sup>26</sup> Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung:Alfabeta. Hal. 317

untuk mendapatkan dan melengkapi informasi dari data yang dikumpulkan. Penulis juga telah melakukan wawancara pada pra penelitian, untuk mengetahui profil objek penelitian.

## 2. Observasi

Nasution (1988) menyatakan bahwa observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Marshall (1995) juga menyatakan bahwa melalui observasi, peneliti belajar tentang perilaku dan makna dari perilaku tersebut. Dalam penelitian ini, sudah disebutkan bahwa di Antara Kata dilakukan *meeting* secara dua bulan sekali, maka sebagai bentuk observasi penulis juga akan datang ke *meeting* tersebut. Observasi yang dilakukan berkaitan dengan motivasi bekerja pegawai melalui penerapan iklim komunikasi organisasi di Antara Kata.<sup>27</sup>

## 3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono, dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya dari seseorang. Hasil penelitian dari observasi atau wawancara akan lebih dapat dipercaya kalau didukung dengan sejarah pribadi seseorang. Hasil penelitian juga akan semakin kredibel apabila didukung oleh foto-foto yang telah ada.<sup>28</sup>

<sup>27</sup> Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung:Alfabeta. Hal. 310

<sup>28</sup> Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung:Alfabeta. Hal. 329

### 3.6 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam dan dilakukan secara terus-menerus.<sup>29</sup> Dengan pengamatan yang terus-menerus akan mengakibatkan variasi data yang tinggi.

Analisis data kualitatif bersifat induktif, suatu analisis yang berdasarkan data yang diperoleh yaitu data primer dan sekunder yang akan dikembangkan menjadi sebuah hipotesis. Berdasarkan hipotesis yang dirumuskan berdasarkan data tersebut akan dijadikan sebagai sebuah data lagi secara berulang-ulang sehingga dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak. Apabila hipotesis diterima, maka hipotesis tersebut berkembang menjadi teori.<sup>30</sup>

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan triangulasi untuk memperoleh data dari berbagai sumber, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Triangulasi teknik berarti, menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama.<sup>31</sup> Dalam buku yang ditulis oleh Sugiyono, Susan Stainback (1988) mengatakan bahwa tujuan dari triangulasi bukan untuk mencari kebenaran tentang beberapa fenomena, melainkan mengenai peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa

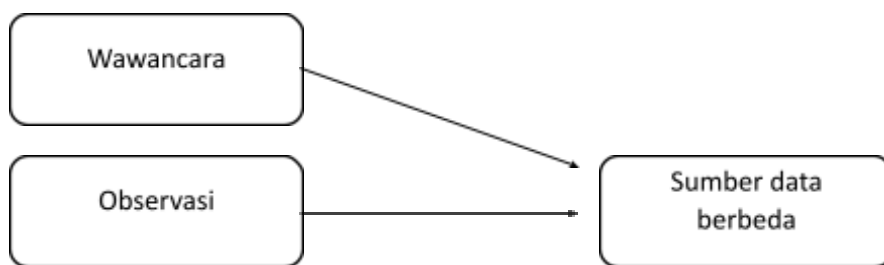
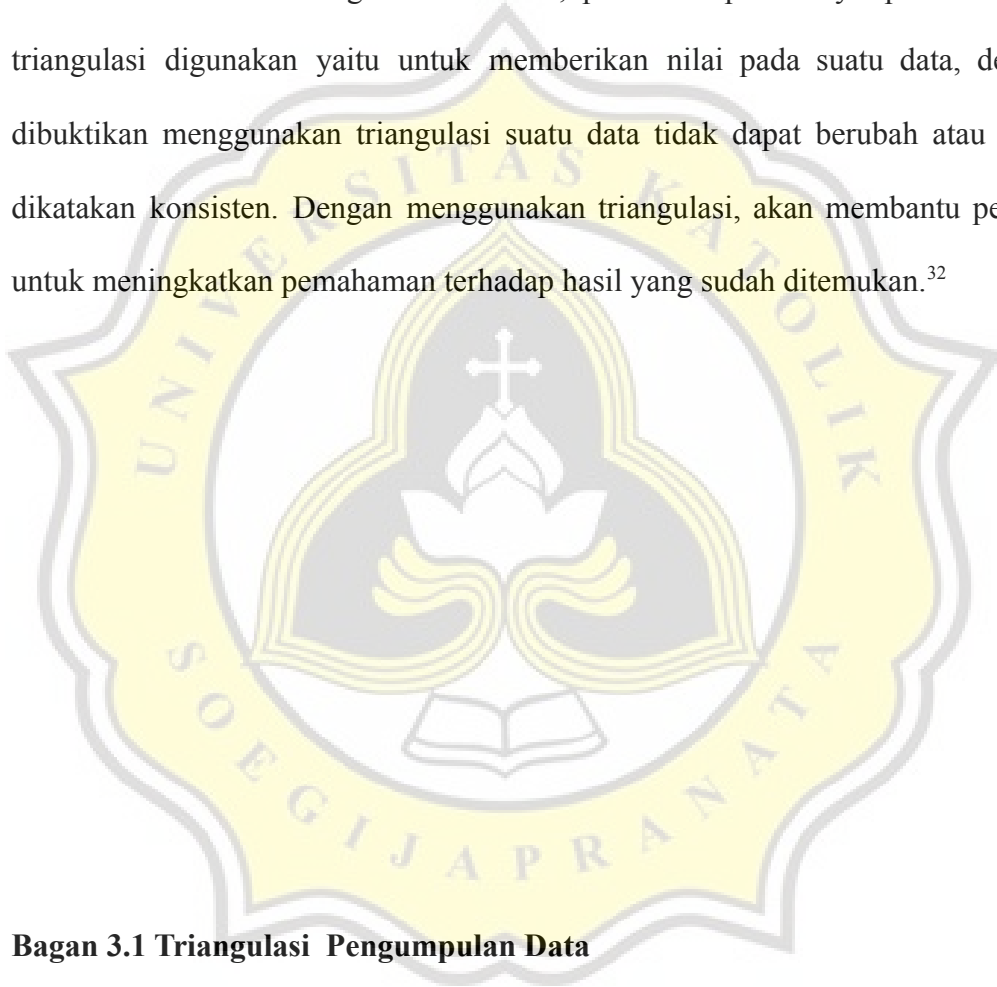
---

<sup>29</sup> Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung:Alfabeta. Hal. 333

<sup>30</sup> Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung:Alfabeta. Hal. 335

<sup>31</sup> Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung:Alfabeta. Hal. 330

yang telah ditemukan. Matinson (1988) mengatakan bahwa tujuan triangulasi adalah untuk mengetahui data yang diperoleh tidak konsisten maka dengan triangulasi, data yang diperoleh akan lebih konsisten. Tujuan dari triangulasi juga disebutkan oleh Patton (1980) yaitu dengan triangulasi maka akan meningkatkan kekuatan data. Dari ketiga ahli tersebut, peneliti dapat menyimpulkan tujuan triangulasi digunakan yaitu untuk memberikan nilai pada suatu data, dengan dibuktikan menggunakan triangulasi suatu data tidak dapat berubah atau dapat dikatakan konsisten. Dengan menggunakan triangulasi, akan membantu peneliti untuk meningkatkan pemahaman terhadap hasil yang sudah ditemukan.<sup>32</sup>



<sup>32</sup> Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung:Alfabeta. Hal. 335

Dokumentasi



Pada table diatas diartikan bahwa dari ketiga teknik pengumpulan data yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi memberikan hasil yang berbeda-beda. Maka dengan adanya triangulasi peneliti dapat mengambil kesimpulan dari ketiga hasil yang berbeda-beda agar menghasilkan hasil yang sama.

### **3.7 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan skripsi ini terdiri dari 5 bab, sebagai berikut:

#### **Bab I: Pendahuluan**

Berisi sub bab latar belakang permasalahan, alasan pemilihan topik penelitian dan penjelasan variabel penelitian. Kemudian dirumuskan sebuah permasalahan yang masuk dalam sub bab rumusan masalah. Selanjutnya sub bab tujuan penelitian. Dimana sub bab ini menjelaskan tujuan-tujuan dari penelitian ini dilaksanakan. Kemudian dilanjutkan dengan sub bab kegunaan penelitian. Penulis memaparkan kegunaan penelitian ini agar bisa dimanfaatkan oleh semua pihak yang berkaitan dengan topik penelitian ini.

#### **Bab II: Tinjauan Pustaka**

Berisikan tinjauan pustaka yang dijadikan acuan dalam penulisan penelitian ini. Teori yang berkaitan akan menjelaskan permasalahan penelitian yang ada.

#### **Bab III: Metode Penelitian**

Berisikan metode penelitian, yang akan dijelaskan secara rinci urutan dan tatanan penelitian seperti prosedur penelitian, pengumpulan data, teknik analisis, dan metode lainnya.

#### **Bab IV: Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Berisikan tahap pembahasan yang akan memaparkan hasil penelitian berupa data deskriptif.

#### **Bab V: Kesimpulan dan Saran**

Pada tahap ini penulis akan menarik kesimpulan dari hasil penelitian yang sudah dilaksanakan dan memberikan saran untuk objek yang diteliti dan pada penelitian selanjutnya.

